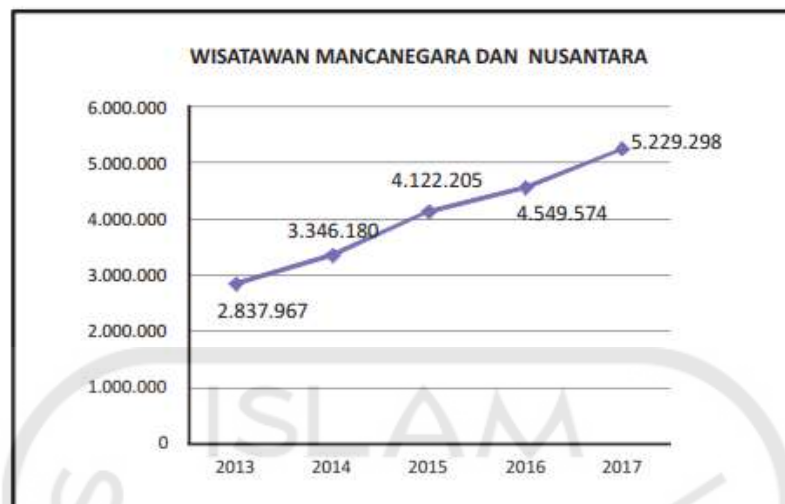


# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Masyarakat Indonesia sudah menjadikan aktivitas berlibur sebagai kebutuhan primer sehingga liburan tidak hanya menjadi sekadar bepergian saja, kini masyarakat mulai ingin melakukan perjalanan lebih lama, lebih jauh, dan lebih sering (Kurniawan I. , 2015). Tak jarang saat melakukan kunjungan wisata, wisatawan domestik maupun mancanegara dihadapkan pada banyak pilihan destinasi di kota tersebut. Secara umum wisatawan akan memilih lebih dari satu destinasi untuk berwisata sehingga dibutuhkan pemilihan obyek wisata yang sesuai dengan minat dan ketertarikan dari masing-masing wisatawan.

Pada SK Menparpostel No. KM 98 PW. 102 MPPT-87 dijelaskan bahwa “Obyek wisata adalah suatu tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya alam yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik yang diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan”. Yogyakarta sebagai salah satu kota besar di Indonesia merupakan tujuan utama wisata. Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mempunyai banyak tempat dan jenis obyek wisata. Mulai dari wisata budaya, seperti keraton, bangunan candi, dan bangunan-bangunan kuno bersejarah, sampai wisata alam seperti objek wisata Kaliurang, pantai Parangtritis, dan objek-objek wisata yang lain (Saputra, 2011). Tercatat pada tahun 2016 sebanyak 127 obyek wisata ada di Daerah Istimewa Yogyakarta dan mengalami peningkatan pada tahun 2017 dengan jumlah obyek wisata sebanyak 131 (Dinas Pariwisata DIY, 2018). Wisatawan domestik dan mancanegara pun banyak yang menjatuhkan pilihannya pada DIY untuk menjadi destinasi liburan mereka. Data statistik Dinas Pariwisata DIY menunjukkan peningkatan jumlah wisatawan dari tahun ke tahun seperti pada Gambar 1.1. Banyaknya alternatif pilihan destinasi wisata memungkinkan para wisatawan merasa kesulitan untuk memutuskan tempat wisata yang akan dipilih, sehingga muncul salah satu solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut yaitu dengan bantuan sistem rekomendasi tempat wisata.



Gambar 1.1 Jumlah wisatawan DIY tahun 2013-2017

Sumber: Dinas Pariwisata DIY (2018)

Sistem rekomendasi adalah suatu sistem yang merekomendasikan atau menyarankan informasi pada pengguna untuk mencapai tujuannya (Kurniawan A. , 2016), sehingga pengguna (wisatawan) dapat memilih destinasi wisata yang diinginkannya secara lebih efektif. Terdapat banyak metode yang digunakan dalam pengembangan sistem rekomendasi, dua diantaranya yang umum digunakan adalah *collaborative filtering* dan *content-based filtering* (Herdi, 2018). Pada penggunaan metode *collaborative filtering* akan menghasilkan prediksi atau rekomendasi item berdasarkan pendapat orang lain yang memiliki minat yang sama (Sarwar, Karypis, Konstan, & Riedl, 2001). Sistem rekomendasi yang menggunakan metode tersebut akan menggunakan data rating dari beberapa user yang memiliki kemiripan dengan user target (pengguna yang akan diberikan rekomendasi).

Penelitian ini akan mengembangkan aplikasi sistem rekomendasi yang dapat menyediakan daftar rekomendasi destinasi wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga memberi kemudahan bagi pengguna atau wisatawan dalam mengambil keputusan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah mengenai bagaimana implementasi *collaborative filtering* dengan algoritma *adjusted cosine similarity* dan *weighted sum* pada sistem rekomendasi tempat wisata sehingga dapat menghasilkan rekomendasi tempat wisata di Yogyakarta berdasarkan *rating* yang diberikan pengguna.

### 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada pembuatan aplikasi pemberi rekomendasi tempat wisata adalah sebagai berikut:

- a. Aplikasi yang dikembangkan berbasis web.
- b. Digunakan untuk memunculkan rekomendasi tempat wisata di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

### 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

- a. Dapat menghasilkan sebuah aplikasi pemberi rekomendasi tempat wisata di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

- a. Dapat memperoleh aplikasi yang memudahkan calon wisatawan dalam memutuskan destinasi wisata yang akan dipilih.

### 1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang diterapkan adalah metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem.

#### 1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melakukan studi pustaka pada berbagai macam referensi yang terkait dengan topik permasalahan seperti laporan penelitian, karangan ilmiah, buku-buku, dan sumber elektronik.

#### 1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

- a. Analisis kebutuhan sistem

Menjabarkan keperluan sistem yang akan dibangun yang terdiri dari analisis kebutuhan proses, analisis kebutuhan perangkat lunak, dan analisis kebutuhan perangkat keras.

- b. Perancangan sistem

Melakukan perancangan agar mendapatkan gambaran secara menyeluruh mengenai sistem yang akan dibangun. Pada tahap ini dilakukan perancangan proses dan perancangan desain *interface*.

- c. Implementasi  
Penulisan kode program atau pembuatan sistem berbasis web sesuai dengan rancangan yang telah ada
- d. Pengujian  
Pengujian pada sistem dilakukan dengan uji coba terhadap fungsionalitas sistem dan memberikan kuesioner pada beberapa responden.
- e. Evaluasi  
Evaluasi secara keseluruhan terhadap semua kegiatan dalam penelitian.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan disusun untuk menggambarkan secara umum tentang penelitian yang dilaksanakan seperti berikut ini:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, batasan masalah, pemaparan mengenai tujuan dan manfaat penelitian, metodologi yang digunakan, dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi mengenai kajian terhadap penelitian atau kajian aplikasi yang sudah ada sebelumnya dan pemaparan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi analisis kebutuhan, perancangan sistem, dan penjelasan mengenai tahapan-tahapan penelitian.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi mengenai hasil dari penerapan atau implementasi dan hasil pengujian yang sudah dirancang pada bab sebelumnya.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari pelaksanaan penelitian dan saran untuk pengembangan aplikasi pada penelitian yang selanjutnya.